

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Era Revolusi Industri 4.0 ini telah mendorong kemajuan teknologi dan informasi yang dimana persaingan bisnis yang bertambah rumit dan semakin ketat. Dunia bisnis yang semakin kompetitif saat ini, dimana perusahaan harus mampu mengelola dan menggunakan dana seefektif mungkin, salah satu caranya yaitu dengan mengelola dana perusahaan di pasar modal. Pasar modal merupakan sumber pendanaan untuk pelaku usaha atau Perusahaan dalam menginvestasikan modalnya, sehingga menuntut pelaku usaha untuk bersaing secara ketat, semata-mata untuk mendorong investor untuk melakukan investasi atau menanamkan modal di perusahaannya.

Setiap perusahaan memiliki keahlian dalam membangun dan mengembangkan usahanya. Kinerja suatu perusahaan dapat ditinjau melalui bagaimana perusahaan itu menghasilkan laba, mempertahankan nilai investasinya dan bagaimana perusahaan itu dapat mengatasi pengeluaran dilihat melalui kinerja laporan keuangan perusahaan tersebut (Mulyadi, 2001).

Laporan keuangan suatu perusahaan dapat memberikan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan tersebut. Investor memanfaatkan kinerja perusahaan sebagai sarana untuk memperoleh informasi. Salah satu informasi yang digunakan peneliti yaitu komponen dalam laporan

keuangan, laba akuntansi dan arus kas investasi. Laba dan arus kas menjadi perhatian utama para kreditor maupun para investor karena menunjukkan likuiditas perusahaan. Menurut PSAK No.2 tentang arus kas merekomendasikan agar perusahaan menggunakan laporan arus kas sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangannya untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas.

Harga saham sendiri merupakan indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan dimana kekuatan pasar ditunjukkan dengan transaksi perdagangan saham di pasar modal (Rahmagita, 2018). Terdapat beberapa harga saham di pasar modal yaitu: harga nominal, harga perdana dan harga pasar (Widoatmodjo, 2012). Indikator dalam penelitian ini menggunakan harga pasar. Harga pasar merupakan harga jual saham antara investor satu dengan investor lain terjadi setelah saham tersebut terdaftar di bursa efek.

Dengan kenaikan laba, maka itu akan berdampak pada harga saham karena hal tersebut menjadi daya tarik investor dalam berinvestasi. Untuk perusahaan, menjaga dan meningkatkan laba adalah keharusan yang tidak diragukan lagi biar saham permanen ada dan tetap diminati oleh penanam modal (Edward, Aria, 2016). Penghasilan bersih (laba) sering diterapkan untuk indikator kinerja ataupun dasar untuk ukuran lain serupa imbalan hasil investasi ataupun laba per saham. Nilai buku dan aset bersih keduanya akan naik ketika perusahaan menguntungkan dan akan menghasilkan kenaikan nilai buku tiap saham (Salsabila, 2022). Perusahaan semacam ini juga sengaja memberikan sinyal (*signaling*) kepada penanam modal bahwasanya

perusahaan sudah berhasil mendapatkan cukup laba buat memenuhi balasan kepada penanam modal. Akibatnya, menurut teoritis kenaikan harga saham akan dikaitkan dengan laba.

Jika suatu perusahaan menghasilkan laba yang tinggi lalu deviden yang bakal dibagikan pada investor juga tinggi, sehingga membuat para investor tertarik buat menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut. Namun, apabila laba yang di dapatkan rendah lalu deviden yang hendak di bagikan sama perusahaan pada investor akan rendah sehingga membuat saham perusahaan tidak menarik bagi para investor (Saalsabila 2022).

Faktor yang mempengaruhi harga saham adalah laporan arus kas investasi khususnya aktivitas yang berbentuk pelepasan aset jangka panjang dan perolehan dan juga investasi lain yang tidak termasuk dengan setara kas. Investor dapat memperoleh informasi yang berhubungan dengan kapasitas operasi dan potensi laba yang diperoleh arus kas di masa depan dari perubahan aset jangka panjang yang termasuk dalam arus kas investasi.

Pasar modal syariah dinyatakan mengalami perkembangan yang pesat. Hal tersebut dapat terjadi karena meningkatnya kesadaran penduduk Indonesia dalam investasi saham berlandaskan syariah. Peningkatan kualitas saham syariah juga membuat ketertarikan investor untuk penanaman modal. Ekspansi pasar saham syariah memperlihatkan bahwasanya investasi syariah saat ini sangat terkenal di masyarakat Indonesia.

Menurut Tandelilin (2010) menyatakan bahwa : “Permintaan saham akan naik dan harga saham akan naik, jika laba dan arus kas investasi meningkat”. Uraian tersebut berarti bahwa harga saham akan naik jika perusahaannya mampu menghasilkan laba. Dengan kata lain laba perusahaan akan berpengaruh pada harga saham.

Nilai perusahaan berkaitan dengan kemampuannya buat menghasilkan arus kas. Menurut Brigham, Houston (2017) mengungkapkan bahwa : “Jika arus kas meningkat, nilai perusahaan akan meningkat, yang juga akan meningkatkan nilai harga saham”. Laporan arus kas perusahaan menunjukkan tentang penerimaan kas serta pengeluaran kas selama satu periode waktu tertentu.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) ialah sebuah teori yang dikenal dalam membahas harga saham. Teori sinyal memaparkan suatu informasi yang memungkinkan investor dan pelaku bisnis untuk membuat keputusan terhadap keadaan keuangan pada masa lampau, masa kini dan masa depan perusahaan, berita atau informasi yang diberikan dalam teori sinyal terdiri dari informasi keterangan, catatan, atau deskripsi keuangan, serta dampaknya terhadap perekonomian.

Sinyal yang dimaksud dalam penelitian ini ialah ketika perusahaan menyampaikan informasi laporan keuangan, termasuk laporan laba bersih dan arus kas maka hal tersebut menarik investor untuk berinvestasi. Pemakai laporan keuangan memerlukan informasi ini karena laba dan seluruh arus kas dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan ini dimaksudkan agar

terjadi perubahan atau bereaksi pada pasar. Reaksi pasar dapat dilihat dari terdapatnya fluktuasi harga saham yang cenderung signifikan ketika informasi tersebut diterbitkan.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan diatas, jika pada saat laporan keuangan diterbitkan menunjukkan laba dan arus kas suatu perusahaan tinggi akan bereaksi pada pasar yang akan meningkatkan permintaan saham yang kemudian harga saham ikut meningkat, dan begitupun sebaliknya pada saat laporan keuangan diterbitkan laba serta arus kas satu perusahaan rendah dan akan bereaksi pada pasar yang akan mengurangi permintaan saham, dan kemudian harga saham akan ikut turun. Namun, tidak sesuai dengan kenyataan yang terjadi pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), salah satunya PT. Bumi Damai Serpong Tbk.

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) adalah perusahaan properti yang berkantor pusat di Tangerang. Perusahaan ini memiliki bidang usaha utama pada *property* dan *real estate*. BSD City, proyek unggulan perusahaan ini, diakui sebagai skema perencanaan perkotaan paling ambisius di Indonesia, yang menggabungkan perumahan, bisnis, dan properti komersi. Di bawah ini disajikan fakta terkait laba akuntansi, arus kas investasi serta harga saham PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2013-2022 yang menunjukkan perubahan yang berfluktuatif.

**Tabel 1. 1Laba Akuntansi, Arus Kas Investasi dan Harga Saham PT. Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2013-2022**

(Dalam Rupiah)

No	Periode	Laba Akuntansi (X1)	Arus Kas Investasi (X2)	Harga Saham (Y)		
1	2013	Triwulan I	1.300.197.324.276	-	361.085.938.153	1.750
		Triwulan II	1.637.738.657.952	-	1.058.286.298.850	1.800
		Triwulan III	2.333.550.655.470	-	1.685.570.974.380	1.440
		Triwulan IV	2.905.648.505.498	-	2.846.963.217.992	1.290
2	2014	Triwulan I	553.714.551.994	-	482.013.063.789	1.635
		Triwulan II	2.667.175.000.000	-	2.142.476.000.000	1.485
		Triwulan III	3.327.498.933.458	-	2.203.597.237.973	1.545
		Triwulan IV	3.993.986.971.902	-	2.405.771.460.088	1.805
3	2015	Triwulan I	844.191.843.308	-	247.251.576.236	2.135
		Triwulan II	1.521.503.089.609	-	246.328.925.808	1.670
		Triwulan III	1.892.936.098.741	-	421.052.835.766	1.405
		Triwulan IV	2.351.380.057.145	-	626.062.957.565	1.800
4	2016	Triwulan I	297.033.988.213	-	280.241.589.995	1.835
		Triwulan II	905.558.741.476	-	213.214.482.637	2.110
		Triwulan III	1.301.841.953.892	-	185.704.053.020	2.200
		Triwulan IV	2.037.537.680.130	-	981.536.181.821	1.755
5	2017	Triwulan I	791.628.363.596	-	102.461.988.661	1.885
		Triwulan II	2.126.859.914.707	-	707.310.782.674	1.830

		Triwulan III	2.459.262.006.045	- 1.305.975.317.133	1.770
		Triwulan IV	5.166.720.070.985	- 2.998.563.771.963	1.700
6	2018	Triwulan I	499.421.141.391	- 3.275.170.475.364	1.780
		Triwulan II	579.253.643.353	- 1.760.453.652.992	1.565
		Triwulan III	1.331.500.261.466	- 2.305.360.167.792	1.155
		Triwulan IV	1.701.817.684.927	- 2.651.717.327.363	1.255
7	2019	Triwulan I	715.662.492.479	- 571.585.339.447	1.405
		Triwulan II	2.252.849.846.534	- 1.453.449.780.669	1.535
		Triwulan III	2.521.371.983.907	- 1.001.056.597.388	1.390
		Triwulan IV	3.130.076.103.452	- 1.969.148.509.295	1.255
8	2020	Triwulan I	308.658.992.563	- 925.500.886.879	670
		Triwulan II	- 119.000.457.209	- 1.594.681.220.095	740
		Triwulan III	524.216.859.017	- 1.023.149.282.906	740
		Triwulan IV	486.257.814.158	- 1.182.431.324.549	1.225
9	2021	Triwulan I	642.298.298.480	- 145.410.499.194	1.120
		Triwulan II	746.960.822.542	373.521.227.710	965
		Triwulan III	1.032.403.038.108	123.566.283.385	1.000
		Triwulan IV	1.538.840.956.173	368.787.171.489	1.010
10	2022	Triwulan I	372.065.186.682	- 245.439.607.368	1.020
		Triwulan II	509.035.613.805	169.203.359.426	910
		Triwulan III	1.021.379.151.085	1.329.277.641.249	905

	Triwulan IV	2.656.885.590.302	451.039.272.020	920
--	----------------	-------------------	-----------------	-----

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2013-2022,  
Stockbit

Keterangan :

                     : tidak sesuai dengan teori

Berdasarkan data tersebut bisa dilihat adanya fluktuasi laba dan arus kas investasi pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2013-2023. Tahun 2013 triwulan III dan IV; tahun 2014 triwulan II; tahun 2015 triwulan II dan III; tahun 2016 triwulan IV; tahun 2017 triwulan II, III dan IV; tahun 2018 triwulan II dan III; tahun 2019 triwulan III dan IV; tahun 2021 triwulan I dan II; tahun 2022 triwulan II dan III laba Perusahaan mengalami peningkatan tetapi harga saham cenderung menurun.

Selain itu, pada tahun 2013 triwulan III dan IV; tahun 2014 triwulan II; tahun 2015 triwulan III; tahun 2016 triwulan IV; tahun 2017 triwulan II, III, dan IV; tahun 2018 triwulan III, tahun 2019 triwulan IV; tahun 2022 triwulan III arus kas dari kegiatan investasi mengalami peningkatan tetapi harga saham cenderung mengalami penurunan.

Berdasarkan fenomena di atas, ini menjadi sebuah objek yang menarik untuk diteliti bagaimana laba akuntansi dan arus kas investasi berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu, terdapat hasil penelitian yang inconsistent dalam beberapa penelitian terdahulu.



Oleh karena itu, mengacu kepada latar belakang tersebut, penulis tertarik akan mengangkat objek penelitian tersebut menjadi judul penelitian yaitu: **“Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Investasi terhadap Harga Saham Perusahaan yang terdaftar pada Indeks Harga Saham Syariah (ISSI) : Studi Kasus pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2013-2022”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dalam proposal ini, maka permasalahan yang dapat peneliti rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) : studi kasus pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk. Periode 2013-2022 ?
2. Bagaimana pengaruh arus kas investasi terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) : studi kasus pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk. Periode 2013-2022 ?
3. Bagaimana pengaruh laba akuntansi dan arus kas investasi terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) : studi kasus pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk. Periode 2013-2022 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) : studi kasus pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk. Periode 2013-2022 ?

2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh arus kas investasi terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) : studi kasus pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk. Perode 2013-2022 ?
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh laba akuntansi dan arus kas investasi terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) : studi kasus pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk. Perode 2013-2022 ?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu orang mendapatkan lebih banyak informasi tentang saham, khususnya dengan memperhatikan beberapa komponen yang terdapat pada laporan keuangan. Selain itu sebagai penerapan ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan ke dalam kondisi nyata di lapangan.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan Pengaruh laba akuntansi dan arus kas invests terhadap harga saham.

### 3. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal, sehingga dapat menghindari kerugian atas resiko yang terjadi akibat pembelian saham di pasar modal.

### 4. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Perusahaan dalam hal publikasi laporan keuangan, khususnya pada laporan laba rugi dan arus kas sehingga menimbulkan daya Tarik untuk investor.

